

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR JASA KONSTRUKSI

MATERI PELATIHAN

AHLI MUDA QUANTITY SURVEYING



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

EDISI 2014

BAB V

LAPORAN KEUANGAN SECARA BERJANGKA

(COST REPORT)

5.1 Umum

Secara umum mengerjakan Laporan Keuangan secara berkala (cost report) untuk tingkatan proyek adalah memeriksa kesesuaian semua biaya pekerjaan terhadap kontrak dan perubahannya, pada dasarnya memeriksa apakah hasil kerja pelaksanaan sudah direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Bila terjadi permasalahan pekerjaan terhadap kontrak dan perubahannya yang belum tuntas atau hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan rencana, segera diambil tindakan atau langkah perbaikan dan pencegahan, agar pekerjaan selanjutnya sesuai dengan rencana.

5.2 Identifikasi Paket Pekerjaan

5.2.1 Pengelompokan pekerjaan sesuai paket yang disepakati

Untuk memudahkan pelaksanaan, pekerjaan dikelompokkan sesuai paket yang disepakati bersama Owner dan Kontraktor, seperti contoh dibawah ini:

- 1) Untuk proyek gedung,
 - a) Paket Pekerjaan Sipil Struktur
 - b) Paket Pekerjaan Sipil Finishing
 - c) Paket Pekerjaan Mekanikal
 - d) Paket Pekerjaan Elektrikal
 - e) Paket Landscap dan lain-lain
- 2) Untuk proyek Jalan,
 - a) Paket Pekerjaan Sub Grade
 - b) Paket Pekerjaan Sub Base
 - c) Paket Pekerjaan Aspal
 - d) Paket Pekerjaan Jembatan
 - e) Paket pekerjaan Drainase dan lain-lain
- 3) Pekerjaan Jembatan
 - a) Paket Pekerjaan Bangunan Bawah
 - b) Paket Pekerjaan Pilar
 - c) Paket Pekerjaan Balok/plat
 - d) Paket Pekerjaan Finishing

Pada perencanaan dan pelaksanaan proyek *Quantity Surveyor* dapat membagi proyek dalam paket-paket pekerjaan yang lebih kecil, agar dapat keuntungan sebagai berikut;

- 1) Manageable, dapat dikelola dengan baik dan jelas dalam hal kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan,
- 2) Independen atau dengan sedikit tergantung dengan bagian yang lain
- 3) Integratable, saling berhubungan terlihat dari seluruh paket pekerjaan
- 4) Measurable, dapat diukur

5.2.2 Verifikasi data biaya setiap paket yang terkumpul

Data biaya setiap paket yang terkumpul diidentifikasi setelah selesai dilengkapi, selanjutnya Data biaya setiap paket dilakukan verifikasi, dalam verifikasi ini, sangat diharapkan ketelitian melihat, nilai tertulis dalam kuitansi dan data tercatat dalam konsep laporan keuangan.

A. Identifikasi biaya tiap paket pekerjaan

Data biaya setiap paket yang terkumpul diidentifikasi setelah selesai dilengkapi, selanjutnya Data biaya setiap paket dilakukan verifikasi, dalam verifikasi ini, sangat diharapkan ketelitian melihat, nilai tertulis dalam kuitansi dan data tercatat dalam konsep laporan keuangan.

B. Verifikasi biaya tiap paket pekerjaan

Setelah selesai diidentifikasi, selanjutnya data biaya setiap paket dilakukan verifikasi, dalam verifikasi ini, sangat diharapkan ketelitian melihat, nilai tertulis dalam kuitansi dan data tercatat dalam konsep laporan keuangan dichek kebenarannya

Manajemen Perusahaan dari pemilik perusahaan membutuhkan laporan dari manajernya tentang kemajuan pekerjaan bulanan (monthly progress report), status biaya dan forecasting total cost (perkiraan biaya akhir proyek). Hal ini adalah merupakan bagian dari laporan kemajuan proyek.

Sekalipun Manajemen yang lebih atas tidak memerlukan hal ini, tetapi Proyek Manajer tetap memerlukannya sebagai alat untuk cost control.

Sebelum kita membuat laporan keuangan secara berjangka ini terlebih dahulu harus dilakukan identifikasi paket pekerjaan dengan cara:

5.3 Data Biaya Paket Pekerjaan

Untuk mengetahui total biaya dari semua paket pekerjaan dan memudahkan dalam monitoring / mengevaluasi maka data biaya dari semua paket pekerjaan dikumpulkan.

5.3.1 Pengumpulan dan penyiapan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan.

Pengumpulan dan menyiapkan data perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan menjadi bagian dari siklus laporan kemajuan di mana informasi secara rutin dilaporkan kembali ke manager proyek sebagai status kemajuan proyek.

Proforma umpan balik pengumpulan data harus tersusun sejalan dengan perkiraan yang direncanakan, Ini akan membantu ke arah membuat pengumpulan data yang akurat Orang yang bertanggung jawab untuk pengumpulan data harus dapat diidentifikasi dengan jelas oleh Manajer.

Keakuratan pengumpulan data akan langsung berpengaruh pada keakuratan berbagai laporan yang dikembangkan. Pengumpulan data dengan keakuratan +/- 20%, akan memberikan keakuratan laporan ikutannya +/- 20%.

Sebagai pedoman keakuratan laporan akan sama atau lebih baik dari profit margin dari proyek dan sesuai dengan tingkat resiko dan tingkat pengendalian yang diperlukan

Akurasi yang tinggi diperlukan pada kegiatan kritis, karena keterlambatan pada kegiatan ini akan menyebabkan proyek terlambat.

laporan yang sederhana dan akan memudahkan untuk menggunakannya dalam mengkomunikasikan, hal ini akan membantu ke arah ketelitian.

Penggunaan komunikasi/pembahasan dicatat secara tertulis harus diutamakan hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan kesalahan manusia dalam memahami dan lupa

A. Identifikasi harga satuan pekerjaan

Harga satuan pekerjaan didapat dari penyusunan daftar harga satuan bahan, daftar harga satuan alat dan harga satuan upah, selanjutnya disusun analisa harga satuannya, dilanjutkan dengan penyusunan daftar volume dan daftar harga satuan pekerjaan dan output terakhir adalah rekapitulasi biaya proyek

Tabel 5.1 Contoh Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan

No	KOMPONEN	SATUAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
A	TENAGA				
1	Pekerja	Jam	0,0290	Rp 12.250	Rp 355,25
2	Mandor	Jam	0,0145	Rp 18.700	Rp 271,15
			Jumlah harga		Rp 626,40
B	BAHAN				
C	PERALATAN				
1	Buldozer	Jam	0,0048	Rp 324.500	Rp 1.557,60
2	Wheel Loader	Jam	0,0085	Rp 172.100	Rp 1.462,85
3	Dump truck	Jam	0,142	Rp 215.400	Rp 30.586,80
4	ALAT BANTU				
	Jumlah (A+B+C)				Rp 34.860,05
	Overhead dan Profit 15 %				Rp 5.229,01
	Harga Satuan Pekerjaan				Rp 40.100,00

B. Menyiapkan format perhitungan biaya proyek

Dibawah ini contoh format perhitungan biaya proyek

Tabel 5.2 Biaya Paket Pekerjaan Pembangunan Jalan Raya

No	Uraian Pekerjaan	Satuan	Volume	Harga Satuan	Biaya
1	P. Persiapan		Ls	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000
2	P. Tanah				
	a. Galian	m3	8205	Rp 39.000	Rp 320.000.000
	b. Timbunan	m3	7980	Rp 40.100	Rp 320.000.000
3	P. Pondasi bawah	M3	9326	Rp 154.400	Rp 1.440.000.000
4	P. Pondasi Atas	m3	8654	Rp 166.400	Rp 1.440.000.000

5	P. Lapis Penutup	m2	28000	Rp 100.000	Rp 2.800.000.000
6	P. Saluran	m1	8000	Rp 60.000	Rp 480.000.000
7	P. Trotar & Kanstin	m2	7000	Rp 68.571	Rp 480.000.000
8	P. Talud	m2	5000	Rp 64.000	Rp 320.000.000
					Rp 8.000.000.000

5.3.2 Pemeriksaan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket

Pemeriksaan biaya setiap paket pekerjaan dilakukan dengan 2 cara, memeriksa setiap item dan biaya pada paket pekerjaan

A. Item pekerjaan setiap paket terdiri dari:

- Uraian pekerjaan
- Satuan
- Volume
- Harga satuan
- Jumlah

B. Biaya setiap paket pekerjaan

Biaya setiap paket pekerjaan diperiksa agar laporan keuangan yang dibuat dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan dan yang penting komunikatif

Setelah melakukan identifikasi biaya setiap paket pekerjaan, tugas selanjutnya adalah mengumpulkan data biaya dari semua paket pekerjaan.

5.4 Penyiapan Data Laporan Status Finansial Proyek

Dalam Menyiapkan data laporan status finansial proyek ada 3 tahap yaitu; Data laporan status finansial proyek disusun, Data laporan status finansial proyek disiapkan dan Laporan data status finansial proyek disampaikan kepada otoritas yang lebih tinggi

5.4.1 Penyusunan data laporan status finansial proyek.

Pada laporan status finansial proyek ini, biasanya ditampilkan progres kegiatan pada proyek tersebut, disampaikan penyimpangan waktu dan biaya yang terjadi pada tiap item kegiatan sehingga dapat diukur indeks kinerja (*performance index*)

A. Mengidentifikasi status finansial proyek

Identifikasi status finansial proyek memberikan informasi kinerja pada Owner, informasi tentang bagaimana finansial digunakan untuk mencapai sasaran proyek. Laporan status finansial proyek secara umum memberikan informasi tentang:

- Lingkup
- Jadwal (*Schedule*)
- Biaya (*Cost*) bulan ini dan Biaya kumulatif sampai dengan bulan ini.
- Biaya yang tersedia saat ini
- Biaya pekerjaan tambah kurang sampai saat ini

B. Menetapkan status finansial proyek

Setelah melakukan identifikasi sumber finansial proyek, tugas selanjutnya adalah menetapkan status finansial proyek

5.4.2 Penyiapan data laporan status finansial proyek.

Untuk menyiapkan data laporan status finansial proyek, perlu dibuat format laporan yang sesuai prosedur

A. Menyiapkan format laporan *financial*

Tabel 1 dibawah adalah contoh dari format laporan finansial proyek yang digunakan oleh level Manager dan Engineer.

Tabel 5.3 Contoh Format Laporan Finansial

No (Code)	Biaya yang Pokok (Cost Element)	Progres (Rp) (Expended)		Biaya Total/ Kontrak (Total Commit)	Perkiraan Biaya (Cost Forecast)	Biaya Tersed ia (Budge t)	Tambah/Ku rang (Over Under)	Progres saat ini (%) (Comple te)	Keterang an (Remarks)
		Bulan ini (This Month)	s/d Bulan ini (To Date)						
	Biaya Upah								
1	Earthwork								
2	Concrete								
3	Struct Stel								
4	Equipment								
5	Pining								
6	Elektrical								
7	Instruments								
8	Paint								
	Material								
1	Earthwork								
2	Concrete								
3	Struct Stel								
4	Equipment								
5	Pining								
6	Elektrical								
7	Instruments								
8	Paint								

Pada tabel 5.3 ini memuat direct cost saja seperti : Upah dan Material, ada juga yang ditambahkan dengan biaya subkontraktor, bila realisasinya memakai mitra kerja sub kontraktor.

Pengisian Tabel 1 adalah sebagai berikut;

- Kolom 1 diisi dengan No (Code)
- Kolom 2 diisi Biaya Pokok (Cost Element)
- Kolom 3 diisi Progres (Rp) bulan ini
- Kolom 4 diisi Progres (Rp) sampai bulan (To Date)
- Kolom 5 diisi Biaya total kontrak *Commitments*
- Kolom 6 diisi Perkiraan Biaya (Cost forecast)
- Kolom 7 diisi Biaya yang tersedia (Budget)
- Kolom 8 diisi Biaya Pekerjaan Tambah kurang (Over / Under)
- Kolom 9 diisi Progres sampai saat ini (%)
- Kolom 10 diisi Keterangan (Remarks)

Rangkuman biaya proyek adalah tetap merupakan tulang punggung dari laporan keuangan secara berkala.

Dokumen ini memberikan laporan biaya secara lengkap dalam suatu format yang sangat berarti/berguna bagi Proyek Manajer, *Engineer* dan Akuntan. Rangkuman biaya proyek yang dibuat secara sempurna, akan berisi kode biaya yang pokok (cost elemen) dan memberikan data untuk setiap kode sebagai berikut :

- *Control budget* untuk bulan lalu dan bulan terakhir
- *Change Order* yang disetujui selama sampai dengan bulan ini
- *Control budget* untuk saat ini
- Perkiraan biaya akhir pada saat ini
- Pembengkakan atau penghematan terhadap budget
- Komitmen-komitmen dan pengeluaran hari ini
- Penjelasan

Setiap Owner maupun kontraktor memiliki format sendiri-sendiri untuk membuat rangkuman biaya proyek.

Saat ini mungkin saja masih ditemui format lama masih digunakan yaitu hanya memuat budget asli tanpa adanya perubahan yang terjadi.

Banyak kontraktor maupun Owner yang menyusun rangkuman laporan biaya ini menggunakan form komputer. Komputer saat ini memang merupakan alat yang canggih untuk laporan tentang biaya.

Level laporan

Sekalipun rangkuman biaya proyek dibuat dengan komputer ataupun secara manual, biasanya terdiri dari paling tidak dua sampai tiga level detail. Level yang paling detail biasanya diuraikan kedalam kode biaya detail, sebagai contoh: Pekerjaan pengecatan dibagi-bagi kedalam pasir sand blast, cat dasar, dan cat finishing. Namun demikian biasanya laporan untuk level manajemen dibuat tidak terlalu detail, dan hanya memuat *basic cost* elemen, seperti :

- Upah Pekerja
- Material
- *Subcontract*
- *Engineering*
- *Overhead*

B. Menyusun laporan status finansial

Dalam menyusun laporan status finansial harus diperhatikan kebenaran dan keakuratan data yang disusun, sehingga laporan status finansial dapat dipertanggungjawabkan dan bisa diterima oleh otoritas yang lebih tinggi

5.4.3 Pelaporan data status finansial proyek disampaikan kepada otoritas yang lebih tinggi.

Laporan data status finansial proyek disampaikan ke otoritas yg lebih tinggi, bila sudah lengkap, ada pertanyaan dari otoritas yang lebih tinggi QS harus bisa menjelaskan secara detail biaya status finansial proyek.

A. Menjelaskan data status finansial

Quantity surveyor (QS) selain mengumpulkan, menyusun, memeriksa, memverifikasi dan melengkapi, data status finansial, QS juga harus menjelaskan data status finansial.

B. Menyampaikan laporan status finansial sesuai prosedur

Setelah mengumpulkan data biaya dari semua paket pekerjaan, tugas selanjutnya adalah menyiapkan data laporan status finansial proyek biaya dari semua paket pekerjaan dengan cara

Walaupun penjelasan umum merangkum tentang status biaya proyek dan membuat Manajemen tetap up to date pada dampak biaya pada kegiatan saat ini, rangkuman

5.5 Tugas Teori Dan Unjuk Kerja

5.5.1 Tugas Tertulis 1

Tugas tertulis dapat digunakan oleh panitia untuk mengidentifikasi kesiapan peserta untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian akan menggunakan satu atau lebih pertanyaan untuk setiap elemen, jika penilai kurang puas dengan kesiapan peserta dalam melakukan Penilaian Unjuk Kerja, maka rencana pelatihan atau Penilaian Unjuk Kerja ulang / remedial akan dibicarakan antara peserta dengan Penilai

5.5.2 Lembar pemeriksaan tugas unjuk kerja teori

A. Pilihan ganda

Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar: a, b, c atau d, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Bila anda ingin mengelompokan paket pekerjaan bangunan kreteria apa yang anda gunakan
 - a) Jenis pekerjaan
 - b) Situasi letak
 - c) Nilai nominal pekerjaan
 - d) Kesulitan pekerjaan
2. Quantity Surveyor (QS) adalah seseorang atau sekelompok ahli QS yang bekerja pada :
 - a) Pabrik (Manufacture)
 - b) Bidang Pemetaan atau Pengukuran
 - c) Bidang Kelautan
 - d) Industri Konstruksi
3. Tugas yang dikerjakan Quantity Surveyor (QS) adalah :
 - a) Membuat Tender Dokumen
 - b) Memanajemeni Proses Tender dan Klarifikasi / Evaluasi Tender
Menghitung Anggaran Biaya dan Pengendalian Biaya (*Estimating and Cost Control*) termasuk pekerjaan tambah
 - c) Jadi Saksi Ahli dalam Sengketa Jasa Konstruksi
 - d) Semuanya benar
4. Mana yang tidak termasuk dalam hirarchi struktur bangunan jembatan dikelompok ini
 - a) *Pier Head*

- b) Sub-base
 - c) Tiang pancang
 - d) Abutment
5. Harga Satuan untuk tenaga kerja dalam analisa harga satuan adalah :
- a) Harga satuan tenaga kerja tanpa THR karena tenaga kontrakan
 - b) Harga satuan tenaga kerja termasuk semua tunjangannya
 - c) Harga satuan tenaga kerja sesuai Upah Minimum Regional
 - d) Harga satuan tenaga kerja borongan
6. Pembayaran untuk pondasi beton jembatan berdasarkan :
- a) Volume yang terpasang x harga satuan
 - b) Volume yang disetujui direksi dan konsultan x harga satuan
 - c) Volume dalam kontrak x harga satuan
 - d) Volume gambar rencana x harga satuan
7. Untuk menyusun Analisa Biaya dibutuhkan data-data sebagai berikut, kecuali;
- a) Harga material dan bahan
 - b) Harga/tarif Peralatan
 - c) Gaji Direksi kantor Pusat
 - d) Harga Upah tenaga kerja
8. Apa yang dimaksud dengan cost target :
- a) Adalah biaya awal yang ditetapkan.
 - b) Adalah biaya yang dipatok untuk proyek usulan.
 - c) Adalah budget yang disediakan
 - d) Adalah ketetapan biaya yang tidak boleh diubah
9. Bila harus terjadi perubahan pada pekerjaan, maka pengukuran progres :
- a) Pengukuran dilakukan oleh Penyedia Jasa dan hasilnya dilaporkan kepada Pengawas pekerjaan (*Engineer*)
 - b) Pengukuran dilakukan oleh Pengawas pekerjaan (*Engineer*)
 - c) Pengukuran dilakukan bersama-sama oleh Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan (*Engineer*)
 - d) Pengukuran secara lengkap diperlukan hanya pada saat menghitung kuantitas pekerjaan yang telah selesai seluruhnya saja
10. Terdapat kemungkinan terjadinya perubahan pada ketentuan tentang pekerjaan yang ada dalam dokumen kontrak.
- a) Perubahan (pekerjaan tambah kurang) dilakukan berdasarkan dengan kondisi site yang berbeda dengan yang ada dalam dokumen kontrak
 - b) Perubahan (pekerjaan tambah kurang) menyesuaikan dengan kepentingan pelaksanaan pekerjaan
 - c) Perubahan (pekerjaan tambah kurang) dilakukan mengikuti aturan dalam dokumen kontrak tentang perubahan pekerjaan (pekerjaan tambah kurang)

- d) Perubahan (pekerjaan tambah kurang) sebaiknya tidak dilakukan karena berdampak pada perubahan harga kontrak

5.5.3 Tugas Tertulis 2

Tugas Tertulis ini dimaksudkan sebagai salah satu cara bagi Peserta Pelatihan untuk menilai diri sendiri apakah ia sudah siap untuk mengikuti ujian dan mencapai predikat lulus dalam pelatihan Ahli Perencanaan Umum Jalan. Predikat kelulusan ini merupakan prasyarat agar ia mendapatkan hak untuk mengikuti ujian kompetensi sebagai Ahli Perencanaan Umum Jalan yang penyelenggaraannya di luar pelatihan ini.

Format yang digunakan untuk Tugas Tertulis ini adalah format sebagaimana tersebut dalam contoh. Sesuai dengan maksud Tugas Tertulis ini, diminta kepada Peserta Pelatihan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jujur; setelah membaca pertanyaan, Peserta Pelatihan diminta mengisi ke dalam kolom-kolom yang disediakan yaitu jawaban **D (DAPAT MENJAWAB)** apabila Peserta Pelatihan merasa dapat menjawab dan **BD (BELUM DAPAT MENJAWAB)** jika Peserta Pelatihan merasa belum dapat menjawab.

Jika Peserta Pelatihan merasa baru pantas menjawab **BD**, artinya Peserta Pelatihan harus belajar memahami materi pelatihan lebih tekun lagi, sedangkan apabila Peserta Pelatihan merasa pantas menjawab **D**, maka ia dapat melanjutkan dengan membuat pertanyaan sendiri yang lebih detail untuk memastikan bahwa dirinya memang sudah memahami seluruh isi materi pelatihan dan layak mengikuti ujian untuk mencapai predikat lulus dalam pelatihan Ahli Perencanaan Umum Jalan.

Isian Penilaian Mandiri yang dibuat oleh Peserta Pelatihan akan diperiksa oleh Instruktur, hasilnya dituangkan ke dalam **Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis I** dan ditandatangani oleh Instruktur. Setelah melewati Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis I, Peserta Pelatihan masih harus mengikuti tahap berikutnya, yaitu tahap mendapatkan penilaian dari Instruktur dan ditandatangani oleh Instruktur dengan menggunakan format **Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis II**, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang substansinya lebih tajam. Di dalam konteks ini disarankan agar Instruktur dapat menyusun Daftar Pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penyerapan Peserta Pelatihan dalam memahami Buku Informasi.

Penilaian Mandiri

Nama : _____ Tanggal/Waktu : _____, _____
Peserta

Nama : 1. _____ Tempat : _____
Asesor

2. _____

Pada bagian ini, anda diminta untuk menilai diri sendiri terhadap seluruh elemen kompetensi yang akan diujikan.

1. Pelajari seluruh standar Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang dipersyaratkan, batasan variabel, panduan penilaian dan kompetensi kunci serta yakinkan bahwa anda sudah benar-benar memahami seluruh isinya.
2. Laksanakan penilaian mandiri dengan mempelajari dan menilai kemampuan yang anda miliki secara obyektif terhadap seluruh daftar pertanyaan yang ada, serta tentukan apakah DAPAT MENJAWAB (**D**) atau belum BELUM DAPAT MENJAWAB (**BD**).
3. Apabila anda menilai belum dapat menjawab untuk sebagian item pertanyaan yang ada, disarankan untuk melakukan pelatihan mandiri terlebih dahulu sampai anda merasa yakin dapat mendemonstrasikan item yang Saudara nilai belum dapat dijawab tersebut.

Tabel 5.6 Penilaian Mandiri

Unit Kompetensi

Nomor :

Judul :

Elemen Kompetensi: 1.			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
1.1	a.	D	BD
	b.		
	c.		
1.2	a.		
	b.		
	c.		
1.3	a.		
	b.		
	c.		

Peserta Pelatihan dapat menggunakan Daftar Pertanyaan berikut untuk Tugas Tertulis 2:

Unit Kompetensi :

Nomor :

Judul :

Elemen Kompetensi: Mengidentifikasi paket pekerjaan			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD

1.1 Pekerjaan dikelompokkan sesuai paket yang disepakati.	a. Apakah anda dapat mengelompokkan pekerjaan sesuai paket yang disepakati ?.		
	b. Apakah anda dapat menggunakan Standar QS untuk mengelompokkan pekerjaan sesuai paket yang disepakati		
2.2 Data biaya setiap paket pekerjaan diidentifikasi	a. Apakah anda dapat mengidentifikasi data biaya setiap paket pekerjaan		
	b. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam mengidentifikasi biaya		
1.3 Data biaya setiap paket yang terkumpul diverifikasi .	a .Apakah anda dapat menjelaskan cara mengverifikasi data biaya setiap paket pekerjaan?.		
	b. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam memverifikasi biaya		

Elemen Kompetensi: Mengumpulkan data biaya dari semua paket pekerjaan			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan	Penilaian Mandiri	
		D	BD
2.1. Perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan, disiapkan dan dikumpulkan.	a. Apakah anda dapat menyiapkan dan mengumpulkan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan,		
	b. Apakah anda dapat menggunakan Standar QS untuk menyiapkan dan mengumpulkan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan,		
2.2 Perhitungan biaya proyek	a. Apakah anda dapat memeriksa data biaya proyek setiap paket pekerjaan		

untuk setiap paket diperiksa.	B. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam memeriksa biaya		
2.3 Data perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan dilaporkan	a. Apakah anda dapat menjelaskan cara melaporkan data biaya setiap paket pekerjaan?.		
	b. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam melaporkan biaya		

Elemen Kompetensi: Menyiapkan data laporan status finansial proyek			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD
3.1 Data laporan status finansial proyek disusun.	d. Apakah anda dapat menyiapkan dan mengumpulkan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan,		
	e. Apakah anda dapat menggunakan Standar QS untuk menyiapkan dan mengumpulkan perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan,		
3.2 Data laporan status finansial proyek disiapkan.	e. Apakah anda dapat menyiapkan data laporan status finansial proyek		
	f. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam menyiapkan data laporan status finansial proyek		
3.3 Laporan data status finansial proyek disampaikan kepada otoritas yang berkepentingan	e. Apakah anda dapat menjelaskan cara melaporkan data biaya setiap paket pekerjaan kepada otoritas yang lebih tinggi?.		
	f. Apakah anda dapat menerapkan ketentuan QS dalam melaporkan biaya		

5.5.4 Lembar pemeriksaan Tugas Unjuk kerja Praktek

1. Laporan keuangan secara berjangka
 - Nilai kontrak asli Rp 120.000.000.000,- lama waktu pelaksanaan 1 tahun (12 bulan) anda diminta membuat laporan keuangan secara berjangka pada saat bulan ke 6 (6 bulan pelaksanaan)
 - Prestasi tercapai (progres) pada akhir bulan ke 6 adalah 48%
 - Pembayaran uang muka 10% sudah dibayar
 - Pembayaran termin 1 15% sudah dibayar.
 - Pembayaran termin 2 15% sudah dibayar
 - Pembayaran termin 3 15% sudah dibayar
 - Referensi 10% dari Nilai Kontrak asli

5.5.5 Daftar Cek Unjuk Kerja

Demonstrasikan validitas perencanaan berkaitan komponen standar kompetensi :

Elemen	Ya	Tidak	KUK	Ya	Tidak
1. Mengidentifikasi paket pekerjaan			1.1 Pekerjaan dikelompokkan sesuai paket yg disepakati		
			1.2 Data biaya setiap paket pekerjaan diidentifikasi		
			1.3 Data biaya setiap paket yang terkumpul diverifikasi		
2. Mengumpulkan data biaya dari semua paket pekerjaan			2.1 Perhitungan biaya proyek untuk setiap paket pekerjaan, disiapkan		
			2.2 Perhitungan proyek untuk paket dikumpulkan		
3. Menyiapkan data laporan status finansial proyek			3.1 Data laporan finansial status proyek disusun		
			3.2 Data laporan finansial status proyek disiapkan		
			3.3 Laporan data status finansial proyek		

			disampaikan ke Otoritas yang lebih tinggi		
Kondisi Unjuk Kerja					
Penunjang Ketrampilan					
Aspek-aspek penting dalam pengujian					

5.6 Pelaksanaan Penilaian

5.6.1 Kunci jawaban tugas-tugas teori

Jenis soal :Pilihan Ganda

a.Lembar Kunci Jawaban Tugas Teori 1

No Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
			K	KB	
1	a				
2	d				
3	d				
4	b				
5	d				
6	a				
7	c				
8	b				
9	c				
10	c				

5.6.2 Kunci jawaban tugas praktek

Jawaban Soal No 2

Nilai kontrak asli Rp 120.000.000.000,-

- Pembayaran uang muka $10\% \times \text{Rp } 120.000.000.000$ = Rp12.000.000.000
- Pembayaran termin 1-3
 $3 \times 15\% \times \text{Rp } 120.000.000.000 - 3 \times 15\% \times 10\% \times \text{Rp } 120.000.000.000 =$
 $\text{Rp } 54.000.000.000 - \text{Rp } 5.400.000.000$ = Rp48.600.000.000
- Pembayaran yang sudah dibayar adalah :
- $\text{Rp } 12.000.000.000 + \text{Rp } 48.600.000.000$ = Rp60.600.000.000
(enam puluh milyar enam ratus juta rupiah)

5.6.3 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas-Tugas yang ditampilkan		Kompeten	Belum Kompeten	Tanggal
1				
2				

3				
---	--	--	--	--

5.6.4 Check List Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditanda tangani

Penguasaan Bahan	Ya
Apakah semua petunjuk kerja diikuti	
Apakah peserta pelatihan mampu mengenali dan menyebutkan beberapa .	
Apakah peserta pelatihan mampu	
Apakah peserta pelatihan mampu menggunakan dan memahami	

LEMBAR PENILAIAN

Tanggal :

Peserta pelatihan telah dinilai :

KOMPETEN

BELUM KOMPETEN

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Penilai :

.....

.....

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Komentar / Saran :

.....
.....
.....
.....